

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017: 9) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Lebih lanjut Creswell (dalam Sugiyono, 2017: 3) menjelaskan proses penelitian kualitatif sebagai proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada sering partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data, kegiatan akhirnya berupa laporan dalam struktur yang fleksibel. Menurut Dukeshire dkk (dalam Sugiyono, 2017: 3) pendekatan kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Hamdi dkk (2014: 5) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Metode deskriptif menurut Sukmadinata (dalam Hamdi dkk, 2014: 6) juga digunakan untuk mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan fenomena yang diamati dengan fenomena lain. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian

ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang detail, sistematis, dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Idrus (2009: 91) adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respons atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan. Menurut Idrus (2009: 91) dan Anggito dkk (2018:170) Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Subjek penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu 1 (satu) kepala sekolah, 2 (dua) guru, dan peserta didik yang berjumlah 5 (lima) peserta didik.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	TS	Kepala Sekolah
2	SW	Guru/Fasilitator
3	IN	Guru/Fasilitator
4	BQ	Peserta didik
5	RZ	Peserta didik
6	FD	Peserta didik
7	HF	Peserta didik
8	LL	Peserta didik

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan Februari sampai bulan Agustus 2023. Penelitian dilaksanakan di TK Aminah Hamdi Kota Medan, yang berlokasi di Jalan A. Sani Mutalib, Terjun, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa di TK Aminah Hamdi Kota Medan merupakan Sekolah Penggerak angkatan 1 berdasarkan SK Nomor: 6555/C/HK.00/2021 yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan melaksanakan P5 sejak T.A. 2021/2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Marshall dkk (dalam Sugiyono, 2017: 105) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Menurut Satori (dalam Ibrahim, 2018: 81) dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian, observasi sebagai teknik pengumpulan data terbagi dalam beberapa bentuk. Menurut Sanafiah Faisal (dalam Ibrahim, 2018: 82) observasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah. Karena itu menurut Moleong (dalam Ibrahim, 2018: 83) observasi partisipatif adalah mengadakan pengamatan dengan mendengarkan secara cermat sampai hal-hal yang sekecil-kecilnya.

- b. Observasi terus terang dan tersamar, adalah teknik pengumpulan data dengan dua kemungkinan, yakni berterus terang dan atau tersamar. Berterus terang artinya seorang peneliti mengatakan secara terus terang kepada subjek yang diteliti bahwa kehadirannya untuk melakukan pengamatan dan penelitian. Dengan demikian subjek yang diamati juga mengetahui secara sadar bahwa mereka sedang diamati dan diteliti. Selain itu, dalam situasi tertentu peneliti juga bisa tidak berterus terang (tersamar) kepada subjek yang diamati mengenal keberadaannya. Peneliti tidak mengenalkan diri secara jelas, apa tujuannya dan untuk apa kehadirannya di tempat itu. Hal ini dilakukan supaya subjek yang diamati tidak sadar jika mereka sedang diamati atau diteliti.
- c. Observasi tak berstruktur, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diperhatikan. Menurut Kaelan (dalam Ibrahim, 2018: 85) hal ini disebabkan masih adanya kemungkinan perubahan dan penyempurnaan fokus penelitian. Dengan kata lain, karakteristik penelitian kualitatif sangat memungkinkan bagi seorang peneliti turun melakukan pengamatan tanpa gambaran, fokusnya belum ditentukan dengan jelas. Data, fakta, dan informasi dari hasil observasi tak berstruktur itu diharapkan akan menyempurnakan rumusan fokus penelitian yang dilakukan.

Bentuk observasi yang dilakukan dalam proses penelitian ini yakni observasi partisipatif. Peneliti mengamati dan mencatat secara struktur suatu keadaan secara langsung kegiatan guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berbasis proyek berlangsung tentang bagaimana Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (dalam Ibrahim, 2018: 88) adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun menurut Esterberg (dalam Ibrahim, 2018: 88), wawancara adalah pertemuan di antara dua orang untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan konstruksi makna tentang topik tertentu. Karena itu Susan Steinbeck (dalam

Ibrahim, 2018: 88) menyimpulkan dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal itu tidak bisa didapatkan melalui teknik lain, termasuk observasi. Fronta dkk (dalam Ibrahim, 2018: 89) mengemukakan ada tiga bentuk wawancara, sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, adalah mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan temporal pada tiap-tiap responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu dan terbatas. Wawancara ini dapat digunakan dalam penelitian kualitatif untuk membantu peneliti dalam menentukan arah wawancara dalam hubungannya dengan tujuan penelitian. Jadi, sederet pertanyaan dan pilihan jawaban yang disiapkan oleh peneliti di mana peneliti menyiapkan sederet pertanyaan dengan pilihan jawaban yang ketat (baku).
- b. Wawancara semi-terstruktur, adalah mengacu pada situasi ketika seorang peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara. Dalam penelitian kualitatif, wawancara bentuk semi-terstruktur dipilih dan digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat menggali permasalahan secara terbuka.
- c. Wawancara tak-terstruktur, dalam penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti yang memulai aktivitas pengumpulan data sebagai orang yang hendak belajar, sebab peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh. Karena itu, peneliti dengan wawancara tak terstruktur lebih bersifat mendengarkan apa yang dibicarakan/ diceritakan oleh informan. Karena itu, wawancara tak terstruktur menurut Kaelan (dalam Ibrahim, 2018: 90) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Panduan atau pedoman wawancara disiapkan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dalam wawancara.

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bentuk semi-terstruktur maupun tak-terstruktur dengan menggunakan pedoman

wawancara. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar hal-hal yang akan ditanyakan dengan memberikan pertanyaan secara langsung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian, dapat berupa catatan, surat, modul/buku dan dokumen-dokumen yang dicetak.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 9) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri maka dari itu instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen bertugas menetapkan fokus penelitian, sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan temuan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pedoman yang digunakan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data. Berikut adalah daftar alat bantu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2

Daftar Alat Pengumpul Data yang digunakan dalam Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang digunakan	Kode
1	Apa saja tahapan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (1)	PWK1
		Pedoman Wawancara Guru (1)	PWG1
		Pedoman Studi Dokumentasi (1)	PSD1
2	Apa saja komponen pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (2)	PWK2
		Pedoman Wawancara Guru (2)	PWG2
		Pedoman Studi Dokumentasi (2)	PSD2
3	Apa saja daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Projek	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (3)	PWK3
		Pedoman Wawancara Guru (3)	PWG3

	Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	Pedoman Wawancara Peserta didik (3)	PWP3
		Pedoman Studi Dokumentasi (3)	PSD3
		Pedoman Observasi (3)	PO3

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang digunakan:

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK1)

Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai tahapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK1)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Tahapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman terhadap P5
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan persiapan ekosistem satuan pendidikan
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan proses mendesain P5. Seperti tim fasilitator, tahapan kesiapan satuan pendidikan, dimensi dan tema P5, alokasi waktu P5, modul P5, tujuan pembelajaran, dan topik, alur aktivitas, asesmen P5
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan P5
		5. Hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan asesmen dan pelaporan hasil P5
		6. Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut P5

2. Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

Pedoman wawancara guru mengenai tahapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG1)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Tahapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman terhadap P5
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan persiapan kegiatan kokurikuler P5 Tema Aku Sayang Bumi
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kokurikuler P5 Tema Aku Sayang Bumi
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan asesmen dan pelaporan hasil P5 Tema Aku Sayang Bumi
		5. Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan kokurikuler P5 Tema Aku Sayang Bumi

3. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD1)

Studi dokumentasi terhadap tahapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi.

Tabel 3.5

Pedoman Studi Dokumentasi (PSD1)

No	Dokumen yang dikaji	Poin yang dianalisis
1	SK. kepanitiaian proyek	Tim fasilitator
2	Modul Proyek Tema Aku Sayang Bumi	Sesuai tahapan atau tidak

4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK2)

Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai komponen pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK2)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Komponen pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	1. Hal-hal yang berkaitan dengan ketersediaan pedoman pelaksanaan P5
2. Hal-hal yang berkaitan dengan apa saja yang terdapat dalam modul proyek		
3. Hal-hal yang berkaitan dengan kelengkapan dan keterpaduan setiap komponen P5		

5. Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

Pedoman wawancara guru mengenai komponen pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG2)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Komponen pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	1. Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman terhadap pedoman pelaksanaan P5
2. Hal-hal yang berkaitan dengan komponen apa saja yang merupakan tanggung jawab guru		
3. Hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksanaan masing-masing komponen P5		

6. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD2)

Studi dokumentasi terhadap komponen pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.8
Pedoman Studi Dokumentasi (PSD2)

No	Dokumen yang dikaji	Poin yang dianalisis
1	SK. kepanitiaan projek	Tim fasilitator beserta peran dan tanggung jawab
2	Modul P5 Tema Aku Sayang Bumi	Komponen P5

7. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK3)

Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK3)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
	Daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	1. Hal-hal yang berkaitan dengan regulasi Implementasi Kurikulum Merdeka
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor pendukung pelaksanaan P5
		3. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya optimalisasi daya dukung pelaksanaan P5
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor penghambat pelaksanaan P5
		5. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya meminimalisir hambatan pelaksanaan P5

8. Pedoman Wawancara Guru (PWG3)

Pedoman wawancara guru mengenai daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG3)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	1. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya pendukung pelaksanaan P5 2. Hal-hal yang berkaitan dengan hambatan dalam pelaksanaan P5 3. Hal-hal yang berkaitan dengan upaya meminimalisir hambatan pelaksanaan P5

9. Pedoman Wawancara Peserta didik (PWP3)

Pedoman wawancara peserta didik mengenai daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.11
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta didik (PWP3)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	1. Hal-hal yang berkaitan dengan manfaat atau kesenangan yang diperoleh dari pelaksanaan P5 2. Hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan P5

10. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD3)

Pedoman studi dokumentasi mengenai daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.12
Pedoman Studi Dokumentasi (PSD3)

No	Dokumen yang dikaji	Poin yang dianalisis
1	Hal-hal yang berkaitan kepemilikan regulasi Implementasi Kurikulum Merdeka	Kelengkapan kepemilikan regulasi Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai pedoman pemahaman P5.
2	Modul Ajar	<p>Informasi umum (identitas sekolah, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran yang digunakan)</p> <p>Komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedia, refleksi peserta didik dan guru)</p> <p>Lampiran (lembar kerja peserta didik, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, daftar pustaka)</p>

11. Pedoman Observasi (PO3)

Pedoman observasi mengenai daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan.

Tabel 3.13
Pedoman Observasi (PO3)

No	Aspek yang diungkap	Indikator	Deskripsi
1	Daya dukung dan hambatan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Aku Sayang Bumi di TK Aminah Hamdi Kota Medan	<p>1. Ketersediaan sumber daya sekolah (modal manusia, modal sosial, modal fisik, modal lingkungan/alam, modal finansial, modal politik, modal Agama dan budaya)</p> <p>2. Kematangan perencanaan P5</p> <p>3. Komitmen melaksanakan P5</p> <p>4. Antusiasme melaksanakan P5</p> <p>5. Keterlibatan eksternal</p>	

Zulfah Alifah Ashab, 2023

PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) BAGI ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN KOKURIKULER DI TK AMINAH HAMDI KOTA MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika keseluruhan data berhasil diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 134), analisis data (*interactive model*) memiliki 4 komponen tahapan di antaranya: (1) Pengumpulan Data, (2) Reduksi Data, (3) Penyajian Data, (4) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan. Adapun bagan tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi sesuai keadaan yang nyata terjadi di lapangan. Pengumpulan data dengan cara triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi). Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari atau berbulan-bulan. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

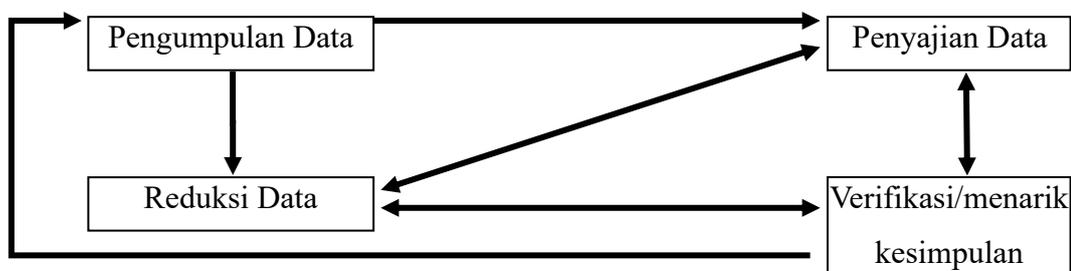
Reduksi data merupakan salah satu proses analisis data yang digunakan untuk merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data lapang yang sudah diperoleh. Hal ini data yang sudah di reduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dan mempermudah untuk menyusun dalam pola hubungan menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami.

4. Verifikasi/ Menarik Kesimpulan

Verifikasi merupakan menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang tersebut dianggap kredibel. Tujuan dilakukan verifikasi yaitu untuk mencari makna data yang sudah dikumpulkan ketika melakukan penelitian dengan mencari hubungan rumusan masalah yang sudah dirumuskan untuk ditarik menjadi kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 134)*

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data

3.8 Isu Etik

Peneliti dalam penelitian ini bertanggung jawab sepenuhnya untuk melindungi hak-hak dan kepentingan subjek penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti meminta izin kepada subjek penelitian atau yang berhak atas subjek itu sendiri. Peneliti juga senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas subjek sebagai informan.